 ISSN 2964-9315 (Online)

PEMBUATAN JAMBAN SEHAT DI RA YPSM BULUPASAR KEDIRI UNTUK MENANAMKAN SIKAP BERPERILAKU SEHAT SEJAK DINI PADA ANAK-ANAK

Soraya Habibi[1], Andilopa Ginting[2], Mohammad Fauzi Hafa[3], Moh. Syarif[4], Elpipres Niku[5], Viera Safiria Hamida[6], Nur Aprilia Fauziana[7]

[1]Fakultas Sains dan Teknologi,Universitas Terbuka
[2,6,7]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka
[3.4.5]Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Universitas Terbuka

soraya@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

***Kata Kunci**: Jamban sehat, RA YPSM Bulupasar, perilaku sehat, anak-anak.*

RA YPSM Bulupasar Kediri merupakan lembaga pendidikan setara dengan taman kanak-kanak di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di desa Bulupasar kecamatan Pagu kabupaten Kediri. RA YPSM memiliki 2 kelas RA yaitu kelompok A dengan jumlah siswa 22 dan kelompok B dengan jumlah siswa 19 serta 1 kelas PAUD dengan jumlah siswa 20, dengan jumlah total siswa sekitar 60 orang. Salah satu masalah yang dihadapi RA YPSM Bulupasar adalah tidak tersedianya jamban sehat dan sumber air bersih. Untuk kebutuhan BAB dan buang air kecil para siswa dan guru menumpang di kamar mandi masjid yang berada di sekitar RA. untuk mengatasi masalah tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim abdimas Universitas Terbuka Malang bertujuan untuk membantu pembuatan jamban sehat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi, pertama mengidentifikasi kondisi RA YPSM Bulupasar, kedua merencanakan lokasi jamban dimana akan dibangun, lantai yang cocok dan aman bagi siswa, dan anggaran yang dibutuhkan serta tenaga yang diperlukan, ketiga pelaksanaan pembuatan jamban sehat, keempat mengevaluasi kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Hasil kegiatan abdimas telah dibangun jamban sehat di dekat kelas siswa RA. Hal ini berdampak positif kepada para siswa RA. Ada perubahan sikap yaitu yang pada awalnya untuk ke kamar mandi harus diantar guru. Tapi sekarang siswa telah berani dan dapat ke kamar mandi sendiri. Bagi para guru juga memberikan dampak yang baik karena ketika guru membutuhkan pergi ke kamar mandi maka tidak meninggalkan siswa dalam waktu yang lama.

A. Pendahuluan

RA YPSM Bulupasar Kediri merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di desa Bulupasar kecamatan Pagu kabupaten Kediri. Secara posisi RA YPSM Bulupasar memiliki lokasi yang strategis, berada di tengah pemukiman warga dengan batasan lokasi sebelah utara dan barat berbatasan dengan rumah

 ISSN 2964-9315 (Online)

warga, sebelah timur berbatasan dengan sawah warga dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya. pagar halaman pertama dari jalan raya adalah pagar masjid. Selanjutnya disamping halaman masjid ada pagar RA YPSM Bulupasar. Tata letak bangunan ini yang membuat nyaman proses belajar karena agak jauh dari jalan raya.

RA YPSM Bulupasar memfokuskan pada baca alquran dan buku serta berhitung. hal ini menarik minat masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya ke RA YPSM Bulupasar sehingga yang pada awalnya hanya memiliki 1 kelas, untuk saat ini telah berkembang menjadi 2 kelas dengan jumlah guru sebanyak 5 orang. Selain itu yang menarik minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya adalah letak dan biaya yang tergolong murah. Karena latar belakang social dari wali murid dengan profesi kebanyakan adalah buruh dan petani dan beberapa siswa yang merupakan anak yatim. Akan tetapi terkadang dengan biaya yang tergolong murah pun tidak secara rutin semua siswa membayar tiap bulan, sementara bagi siswa yatim biaya pendidikan digratiskan. Karena hal ini maka sekolah kurang dapat memenuhi semua biaya operasional serta pembangunan bangunan yang dibutuhkan. Salah satunya adalah keberadaan jamban. Sehingga selama ini untuk menyikapi ketidakberadaan jamban di sekolah, salah satunya adalah dengan ikut menumpang di masjid jika ada siswa yang ingin BAB atau buang air kecil. karena mereka adalah anak usia dini maka ketika ke kamar mandi masjid harus ada guru yang menemani. Karena lokasi masjid yang berada di luar pagar sekolah. Hal ini menimbulkan masalah lain karena guru yang berada di kelas menjadi 1 orang saja untuk mendampingi siswa. Sedangkan kegiatan proses belajar harus tetap berlangsung.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat pembuatan jamban sehat dilaksanakan di RA YPSM Bulupasar Kediri. Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi kondisi RA YPSM dan berdiskusi tentang kondisi dan kebutuhan RA YPSM antara tim pengabdian masyarakat dari Universitas Terbuka Daerah Malang dan kepala sekolah RA YPSM. kedua merencanakan lokasi jamban dimana akan dibangun, lantai yang cocok dan aman

 ISSN 2964-9315 (Online)

bagi siswa, dan anggaran yang dibutuhkan serta tenaga yang diperlukan, ketiga pelaksanaan pembuatan jamban sehat, keempat mengevaluasi kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan

C. Hasil dan Pembahasan

Jamban merupakan sarana pembuangan limbah yang efisien yang memutus rantai penularan penyakit diantaranya diare dan cacingan (Mulki, dkk. 2023). Pengabdian kepada masyarakat di RA YPSM Bulupasar Kediri menghasilkan bangunan jamban sehat yang dapat dimanfaat oleh siswa RA, para guru serta orang tua siswa yang menunggu anak-anaknya sekolah. Sebelumnya RA YPSM Bulupasar tidak memiliki jamban sehingga untuk memenuhi kebutuhan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) menumpang di masjid.

a. Persiapan pembangunan jamban sehat

Sebelum pembangunan jamban sehat dilakukan koordinasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yaitu RA YPSM Bulupasar. Kegiatan koordinasi ini meliputi identifikasi lokasi jamban dimana akan dibangun termasuk di dalamnya penentuan WC jongkok, septictank dan peresapan. Kemudian anggaran untuk pembangunan jamban. Pekerja yang akan mengerjakan pembangunan jamban. Dan terakhir penentuan waktu pelaksanaan pembangunan jamban. Kegiatan koordinasi antara tim pengabdian masyarakat dan mitra dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 bertempat di RA YPSM Bulupasar (gambar 1a dan 1b).

Gambar 1a. RA YPSM Bulupasar

ISSN 2964-9315 (Online)

Gambar 1b. koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat dengan mitra

b. Pembangunan jamban sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang dapat mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dengan tinja, tidak menimbulkan bau, tinja tidak dapat dihinggapi serangga serta binatang lainnya, dan mudah dibersihkan (Nelwan, dkk. 2023). Kriswadana, F. (2022) syarat jamban sehat adalah jamban yang tidak memungkinkan vector melakukan kontak langsung dengan kotoran yang berasal dari jamban tersebut.

Jamban terdiri dari tiga komponen, pertama WC sebagai tempat jongkok, kedua septictank, ketiga resapan (karyadi, dkk. 2021). Pelaksanaan kegiatan pembuatan jamban dilaksanakan dari tanggal 30 September sampai 3 Oktober 2024. Pertama dilakukan pengerjaan septictank dan pemasangan WC (gambar 2). Septictank (tangki septik) merupakan teknologi pengolahan limbah domestic terutama dari kakus atau WC dengan mengendapkan suspense benda-benda padat dan kesempatan dekomposisi bahan-bahan organic oleh mikroba anaerobic (Sudarmadji & Hamdi. 2013).

 ISSN 2964-9315 (Online)

Gambar 2. Pengerjaan septictank dan pemasangan WC

Kedua dilakukan pengerjaan resapan oleh pekerja (gambar 3). Pengerjaan jamban di monev oleh tim pengabdian kepada masyarakat (gambar 4). Selain di monitor oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Terbuka Malang Pembangunan jamban sehat juga di Monev dari LPPM Universitas Terbuka untuk memastikan bahwa pengabdian sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (gambar 5).

Gambar 3. Pemasangan resapan

 ISSN 2964-9315 (Online)

Gambar 4. Tim abdimas dan mitra memonitor pengerjaan jamban

Gb.5. Monev pembangunan jamban oleh tim abdimas Univ Terbuka Malang dan LPPM Universitas Terbuka

c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Salah satu tujuan pembangunan jamban di RA YPSM Bulupasar adalah untuk mendidik perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini. Dengan membiasakan anak menggunakan jamban maka akan memberikan pengaruh anak untuk buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya dan tidak di sembarang tempat baik di sekolah maupun di rumah

Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak usia dini. Karena anak usia dini memiliki memori yang kuat sehingga pendidikan PHBS yang diberikan sejak usia dini memiliki peluang menjadi suatu kebiasaan (Mardhiati, R. 2019). Salah satu indicator PHBS sekolah adalah penggunaan jamban ketika buang air kecil (BAK) dan buang air

 ISSN 2964-9315 (Online)

besar (BAB). Selain itu penggunaan jamban bersih dapat memberikan manfaat mengurangi resiko penyakit infeksi saluran kemih pada anak usia dini dan menciptakan kebersihan lingkungan sekitar anak usia dini (oktapia dan herawati. 2023).

D. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu dibangunnya jamban sehat di RA YPSM Bulupasar untuk membiasakan perilaku hidup sehat sejak dini pada anak-anak.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tim pengabdian kepada masyarakat kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan dana pengabdian yang bersumber dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Terbuka (RKAT-UT) tahun anggaran 2024.

Ucapan terima kasih tim pengabdian kepada masyarakat kepada mitra RA YPSM Bulupasar Kediri, tempat dimana pengabdian pembangunan jamban sehat dilaksanakan. Diharapkan ke depannya pengabdian dapat berlanjut untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.

.

F. Daftar Pustaka

Karyadi, Anwar, S.N.R., Ariestadi, D., Santoso, E., Mujiyono, Andyko, M., & Dewi, H.M.T. (2021). Bantuan perencanaan dan pembuatan jamban sehat untuk musholla al-amin dusun badut kelurahan karangbesuki kecamatan sukun kota malang. *JP2T*, *1(2)*, 23-29.

Kriswandana, F., Suryono, H., Nurmayanti, D., & Marlik (2022). Pembangunan Jamban Sehat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Wisata Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Menuju *Open Defecation Free*. *Jurnal Abdima (Journal Community Service): Sasambo*, *4*(4), 558–567.

Mardhiati, R. (2019). Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini. *IKRATH-ABDIMAS*, *2*(3), 133-141

Mulki, M.M., Butudoka, I.Y., Khaitunisa, N.I., Andini, M., Yani, N.M.R., Pratiwi, N., Veronika, S.A., Umar, R.I., & Muammar. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Jamban Percontohan Menuju Bebas Buang Air Besar Sembarangan.*Ejoin: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(4), 264-269.

 ISSN 2964-9315 (Online)

Nelwan, J.E., Musa, E.C., & Sumampouw, O.J. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kartika Jaya XXI-1 Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(9), 2088-2099.

Oktapia, S., & Herawati,J. (2023). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, *2* (3), 11553- 11559

Sudarmadji dan Hamdi. (2013). Tangki Septik Dan Peresapannya Sebagai Ssistem Pembuangan Air Kotor Di Permukiman Rumah TInggal Keluarga. PILAR: *Jurnal Teknik Sipil*, *9*(2), 134-142